

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Karya lukis yang dibuat merupakan visualisasi dari potret atlet *figure skating* dari tiga kategori yang ada dalam *figure skating* yaitu solo wanita, pria dan pasangan wanita-pria. Karya ini dihasilkan dari hasil kontemplasi penulis sebagai penggemar berat olahraga *figure skating*. Penulis mengekspresikan hasil dari kontemplasi dari latar belakang kesukaan dan penggemar berat, dan rasa ingin memperkenalkan olahraga ini yang kemudian dituangkan ke dalam karya seni lukis. Karya lukis ini menjadi salah satu cara untuk memperkenalkan hal pribadi yaitu sebagai penggemar, dan mengolahnya menjadi sesuatu wujud yang dapat diungkapkan secara visual dengan lain.

Dalam karya lukis ini, penulis mengangkat tema olahraga *figure skating* sebagai gagasan utama ide melukis kontemporer. Tema dan gagasan ini dilatar belakangi oleh penulis yang merupakan penggemar berat olahraga tersebut. Oleh karena itu, penulis bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan wawasan terkait olahraga *figure skating* tersebut melalui tiga buah lukisan yang melukiskan visualisasi gerakan indah yang dilakukan oleh para atlet ternama dalam olahraga musim dingin tersebut. Selain menunjukkan kesan indah Gerakan yang dilakukan oleh atlet *figure skating* penulis juga ingin menyampaikan pesan-pesan tersirat yang dilalui oleh para atlet *figure skating*, seperti beratnya menjadi seorang atlet di bidang olahraga atletik sekaligus estetis. Bagaimana mereka berjuang dari kondisi-kondisi mental yang berat, cedera-cedera yang memberatkan, *toxic masculinity* di mana skater pria alami setelah adanya pendistorsian olahraga yang menjadi identic feminin dimata orang-orang, hingga masa kecil yang sudah berat dikarenakan latihan-latihan untuk menjadi seorang *figure skater* melalui beberapa elemen-elemen lukisan secara tersirat.

Dari gagasan dan ide-ide tersebut terbentuklah proses pengolahan yang dikumpulkan menjadi satu, yang kemudian direalisasikan menjadi sebuah karya menggunakan media cat minyak. Tahapan yang ada dalam proses pembuatan karya lukis ini yaitu, studi pustaka, observasi terkait olahraga tersebut, proses ide berkarya, sketsa kasar, studi anatomi/gestur, menyiapkan alat dan bahan, dan

terakhir pembuatan akhir karya lukis. Yang kemudian setelah proses di atas, karya lukis di finalisasi dan *finishing* dengan proses fiksasi karya menggunakan *varnish*

Pada ketiga karya yang dilukiskan penulis, Karya pertama, kedua dan ketiga memiliki penyampaian visual yang berbeda-beda. Ketiga karya diambil dari visualisasi gerakan atlet *figure skating* terkenal sehingga proporsi yang dihasilkan menyesuaikan dengan ukuran badan para atlet. Karya-karya di atas memiliki ciri khas awan dan tirai merah yang menunjukkan sebuah fantasi seperti “*dream-like*” yang cocok dengan olahraga *figure skating* tersebut dan tirai merah sebagai makna pertunjukan. Selain itu, ketiga karya memiliki dominasi warna masing-masing, seperti pada karya pertama memiliki dominasi warna dingin dengan warna biru. Kemudian karya kedua di dominasi dengan warna hangat dengan warna merah muda. Dan karya ketiga memiliki perpaduan antara warna dingin dan hangat agar terlihat adanya kesatuan harmonis. Ketiga karya di atas memiliki irama yang sama yaitu irama repetitif, di mana adanya banyak bentuk dan bidang yang memiliki pengulangan yang sama, seperti pada kupu-kupu, mata, selotip, dan *pattern* pada awan. Selain itu, bidang dan bentuk yang dihasilkan didominasi oleh organis dan non-geometris. Tekstur yang didapat juga merupakan tekstur semu (hanya kesan yang ditampilkan) dan sedikit tekstur *glitter* yang sedikit kasar. Keseimbangan dan komposisi yang penulis ambil yaitu merupakan keseimbangan sentral sehingga subjek yang digambar akan terfokuskan langsung ke tengah-tengah dan simetris. Dengan penggunaan media cat minyak, unsur ruang dan gelap-terang dapat tercapai oleh penulis dikarenakan konsistensi pada cat minyak yang *opaque*.

Kendala yang dialami penulis dalam pembuatan karya ialah, dikarenakan media yang digunakan merupakan cat minyak, proses pewarnaan dan *varnish* untuk *finishing* karya memerlukan banyak waktu sehingga ada beberapa yang terlihat kurang konsisten. Namun, penulis merasa kendala tersebut dapat teratasi dengan baik setelah melakukan banyak mempelajari kembali cat minyak. Dan dengan kendala ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran dalam menciptakan karya dengan kualitas yang lebih baik kedepannya.

## 5.2 Saran

Karya lukis dengan tema *figure skating* ini diharapkan dapat memberikan *insight* terhadap olahraga *figure skating* ini, dan selain itu tidak hanya menambah *insight* melainkan menjadi alternatif dalam pembelajaran seni rupa baik di sekolah maupun institusi pendidikan lainnya apabila diperlukan. Karya ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan *awareness* kepada masyarakat terkait beratnya menjadi seorang atlet maupun itu atlet *figure skating* ataupun atlet olahraga dibalik performa-performa mereka yang indah dan terlihat sempurna pada bidang yang lainnya dan sekurang-kurangnya juga terhadap diri penulis sendiri. Selain itu, dengan dibuatnya karya ini penulis dapat mengapresiasi olahraga *figure skating* dan makna dibalik karya lukisan yang telah penulis buat, dan penulis berharap apa yang penulis sampaikan makna dan pesan dari karya lukis yang dibuat dapat tersampaikan dengan baik dalam bentuk apa pun.

Semoga dengan hasil karya lukis dan penulisan ini mampu memberikan dorongan untuk penciptaan yang lebih variatif dan inovatif dan dapat memperkenalkan ragam-ragam olahraga-olahraga lainnya yang dapat diperkenalkan kepada masyarakat dan selain itu memberikan pesan dan makna untuk masyarakat. Dan setidaknya karya lukis ini dapat dijadikan sebagai media dalam pembacaan wacana dan menjadi sebuah referensi alternatif yang lain. Akhir kata, penulis sangat berharap semoga karya lukisan ini dan skripsi penciptaan ini mampu menjadi sebuah karya yang inspiratif, menambah *insight*, keanekaragaman, dan ide dalam kekarya seni rupa yang dihasilkan oleh para mahasiswa, khususnya kepada mahasiswa/i Departemen Pendidikan Seni Rupa, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Semoga penuh dengan kebermanfaatan.